

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Bandung Barat merupakan salah satu wilayah terbesar di Jawa Barat yang sekaligus menjadi salah satu pusat perekonomian dan pendidikan di provinsi tersebut. Saat ini wilayah tersebut telah ramai menjadi salah satu tujuan destinasi wisata baik domestik maupun mancanegara dalam menghabiskan waktu berlibur. Salah satu objek destinasi wisata yang banyak dikunjungi adalah tempat rekreasi keluarga.

Tempat rekreasi keluarga di Kabupaten Bandung Barat memiliki aneka ragam, namun tidak cukup terpenuhi dalam mawadahi dan memenuhi kebutuhan wisatawan yang datang, khususnya taman rekreasi air. Hal tersebut menjadi keharusan dan tantangan bagi perencana khususnya Arsitek dalam melakukan perancangan taman rekreasi air.

Taman Rekreasi Air adalah sarana/ wadah berkumpul untuk keluarga dalam melakukan berbagai aktivitas hiburan di dalamnya, sehingga dengan adanya taman rekreasi air tersebut kebutuhan tempat rekreasi keluarga di Kabupaten Bandung Barat dapat terpenuhi. Selain berfungsi sebagai sarana rekreasi keluarga, taman rekreasi air juga dapat menjadi pengolahan daya cipta dalam memberikan upaya edukasi terhadap kelestarian makhluk hidup dan lingkungan serta pengetahuan kepada wisatawan. Edukasi pada perancangan ini dapat juga dengan memberikan konsep analogi simbolik arsitektur pada perancangan proyek.

Analogi Simbolik Arsitektur dapat memberikan upaya edukasi kepada wisatawan, karena dapat dengan mudah dipahami oleh semua kalangan orang, baik balita, remaja, dewasa, dan orang tua. Penerapan konsep analogi simbolik arsitektur pada perancangan taman rekreasi air diharapkan dapat memenuhi kebutuhan sarana rekreasi sekaligus memberikan upaya edukasi terhadap kelestarian makhluk hidup dan lingkungan kepada setiap wisatawan yang datang.

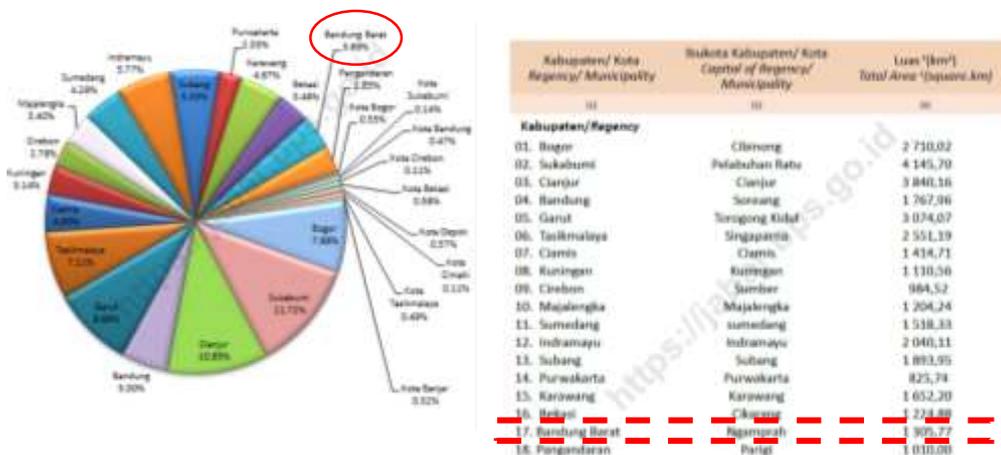
1.1.1 Latar Belakang Proyek

Kabupaten Bandung Barat memiliki peminat objek wisata yang tiap waktunya semakin meningkat, khususnya dalam wisata rekreasi keluarga. Dengan demikian, diharapkan bagi perencana khususnya Arsitek agar dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Taman rekreasi keluarga merupakan sarana berkumpul dengan melakukan berbagai aktivitas di dalamnya, dalam memanfaatkan hal tersebut diharapkan agar dapat memberikan pesan yang efektif kepada tiap kalangan orang dengan upaya memberikan edukasi terhadap kelestarian makhluk hidup dan lingkungan. Dalam memenuhi hal tersebut, perlu adanya proyek Perancangan Taman Rekreasi Air yang memiliki konsep Analogi Simbolik Arsitektur.

1.1.2 Latar Belakang Lokasi

Kabupaten Bandung Barat merupakan salah satu wilayah terbesar di Jawa Barat yang sekaligus menjadi salah satu pusat perekonomian di provinsi tersebut. Kabupaten Bandung Barat dikenal sebagai kota wisata yang ramai penduduk, dengan berbagai aneka ragam wisata rekreasi, kuliner, *resort*, hotel, yang banyak tersebar di wilayah tersebut. Saat ini Kabupaten Bandung Barat menjadi salah satu tempat tujuan utama pariwisata dan pendidikan. Hal tersebut menjadikan wilayah ini strategis untuk melakukan usaha bisnis di bidang jasa pariwisata. Besar minat wisatawan berkunjung memicu meningkatkan peluang dalam jenis usaha dengan aktivitas wisata seperti, taman rekreasi, transportasi, kuliner, dan sebagainya. Berikut **Tabel 1.1** yang merupakan data wilayah Kabupaten Bandung Barat.

Tabel 1.1 Grafik: Data Luas Wilayah Provinsi Jawa Barat

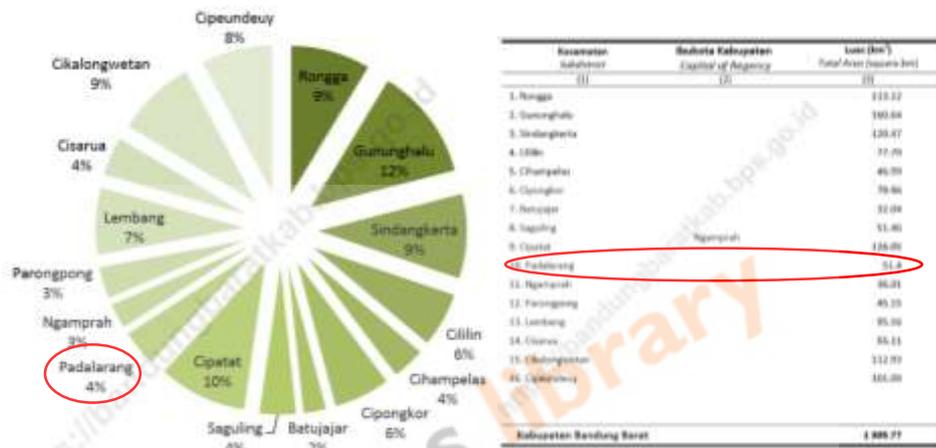


Sumber : Provinsi Jawa Barat dalam Angka

Berdasarkan **Tabel 1.1** di atas menampilkan presentase luas setiap kota/kabupaten di Jawa Barat. Proyek ini akan dilaksanakan di Kawasan Kabupaten Bandung Barat yang memiliki luas 3,69 % dari luas wilayah Jawa Barat.

Kabupaten Bandung Barat memiliki luas wilayah sebesar 1.305,77 km² di Jawa Barat. Adapun pada **Tabel 1.2** yang merupakan penyebaran wilayah di Kabupaten Barat.

Tabel 1.2 grafik: Data Luas Wilayah Kabupaten Bandung Barat



Sumber : Provinsi Jawa Barat dalam Angka

Berdasarkan **Tabel 1.2** di atas wilayah Kabupaten Bandung Barat terdiri dari 16 kecamatan/ desa. Tabel diatas menampilkan presentase luas setiap kecamatan/ desa Kabupaten Bandung Barat.

Proyek ini akan dilaksanakan di Kecamatan Padalarang yang memiliki luas 4% dari luas wilayah Kabupaten Bandung Barat dengan luas wilayah sebesar 51,4 km² di Kabupaten Bandung Barat.

Kabupaten Bandung Barat juga merupakan wilayah yang ramai penduduk, dapat dilihat pada **Tabel 1.3** berikut.

Tabel 1.3 Data Luas Wilayah Kabupaten Bandung Barat

KABUPATEN/KOTA	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
BOGOR	4.813.876	4.943.746	5.073.116	5.202.097	5.331.149	5.459.668	5.587.390	5.715.009	5.840.907	5.965.410	6.088.233
SUKABUMI	2.358.418	2.376.495	2.393.191	2.408.417	2.422.113	2.434.221	2.444.616	2.453.498	2.460.693	2.466.272	2.470.219
CIANJUR	2.186.794	2.201.001	2.213.889	2.225.313	2.235.418	2.243.904	2.250.977	2.256.589	2.260.620	2.263.072	2.264.328
BANDUNG	3.205.121	3.272.828	3.339.689	3.405.475	3.470.393	3.534.114	3.596.623	3.657.601	3.717.291	3.775.297	3.831.505
GARUT	2.422.326	2.450.430	2.477.114	2.502.410	2.526.186	2.548.723	2.569.505	2.588.839	2.606.399	2.622.425	2.636.637
TASIKMALAYA	1.687.776	1.699.583	1.710.426	1.720.123	1.728.587	1.735.998	1.742.276	1.747.318	1.751.295	1.754.128	1.755.710
CIAMIS	1.135.724	1.142.230	1.148.782	1.155.471	1.162.102	1.168.682	1.175.389	1.181.981	1.188.629	1.195.176	1.201.685
KUNINGAN	1.023.907	1.030.205	1.036.494	1.042.789	1.049.084	1.055.417	1.061.886	1.068.201	1.074.497	1.080.804	1.087.105
CIREBON	1.153.276	1.158.882	1.164.724	1.170.505	1.176.313	1.182.109	1.188.004	1.193.725	1.199.300	1.205.034	1.210.709
MAJALENGA	1.301.578	1.308.882	1.316.724	1.324.505	1.332.313	1.340.109	1.347.886	1.355.625	1.363.300	1.370.934	1.378.509
SUMEDANG	1.645.024	1.651.083	1.657.119	1.663.191	1.669.297	1.675.438	1.681.614	1.687.825	1.694.071	1.700.352	1.706.668
INDRAMAYU	1.645.024	1.654.119	1.663.397	1.672.683	1.682.022	1.691.386	1.700.815	1.709.991	1.719.187	1.728.469	1.737.624
SUBANG	1.449.207	1.464.901	1.480.708	1.496.886	1.513.093	1.529.388	1.546.000	1.562.509	1.579.018	1.595.825	1.612.576
PURWAKARTA	859.189	872.599	885.386	898.001	910.007	921.598	932.701	943.337	953.414	962.893	971.889
KARAWANG	2.144.185	2.172.289	2.199.394	2.225.383	2.250.120	2.273.579	2.295.778	2.316.489	2.336.009	2.353.915	2.370.488
BEKASI	2.656.884	2.769.180	2.884.300	3.002.112	3.122.613	3.246.013	3.373.691	3.500.023	3.630.907	3.763.886	3.899.017
BANDUNG BARAT	1.522.076	1.545.118	1.567.398	1.588.781	1.609.512	1.629.423	1.648.367	1.666.510	1.683.711	1.699.896	1.714.982
PANGANDARAN	379.518	381.729	383.915	386.129	388.320	390.483	392.617	395.098	397.187	399.284	401.493
KOTA BOGOR	958.077	976.791	995.081	1.013.019	1.030.710	1.047.922	1.064.687	1.081.009	1.096.828	1.112.081	1.126.927
KOTA SUKABUMI	301.014	304.704	308.405	311.822	315.001	318.117	321.097	323.788	326.282	328.680	330.691
KOTA BANDUNG	2.412.093	2.429.176	2.444.617	2.458.503	2.470.802	2.481.469	2.490.622	2.497.938	2.503.708	2.507.888	2.510.103
KOTA CIREBON	293.206	295.981	298.825	301.728	304.582	307.494	310.486	313.325	316.277	319.312	322.322
KOTA BEKASI	2.356.100	2.427.075	2.498.598	2.570.397	2.642.508	2.714.825	2.787.205	2.859.630	2.931.897	3.003.923	3.075.690
KOTA DEPOK	1.755.612	1.823.182	1.891.981	1.962.182	2.033.508	2.106.102	2.179.813	2.254.513	2.330.333	2.406.826	2.484.186
KOTA CIMAH	545.505	554.175	562.721	570.991	579.055	586.580	594.021	601.099	607.811	614.304	620.393
KOTA TASIKMALAYA	639.987	644.305	648.178	654.676	654.794	657.477	659.606	661.404	662.723	663.517	663.986
KOTA BANJAR	176.506	177.587	178.728	179.706	180.515	181.425	181.901	182.388	182.919	183.110	183.299

Sumber : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan **Tabel 1.3** di atas Kabupaten Bandung Barat merupakan wilayah ramai penduduk yang menempati 3,69% luas wilayah di Jawa Barat. Hal tersebut menjadi alasan kebutuhan masyarakat sekitar dalam melakukan aktivitas rekreasi wisata.

Proyek ini berlokasi di Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat yang memiliki jumlah wisatawan domestik maupun mancanegara yang cukup banyak, dapat dilihat pada **Tabel 1.4** berikut.

Tabel 1.4 Data Kunjungan Wisatawan Jawa Barat

TAHUN	JUMLAH WISATAWAN DOMESTIK	PERSENTASE KENAIKAN	TAHUN	JUMLAH WISATAWAN MANCANEGERA	PERSENTASE KENAIKAN
2014	33.617.999	0	2014	902.725	0
2015	38.286.230	13,89	2015	1.067.217	18,22
2016	39.195.688	2,38	2016	1.754.715	64,42
2017	42.270.538	7,84	2017	2.038.319	16,16
2018	47.109.829	11,45	2018	2.597.455	27,43
TOTAL	200.480.284	35,55	TOTAL	8.360.431	126,24
	MEAN	7,11		MEAN	25,25

Sumber : Provinsi Jawa Barat Dalam Angka

Berdasarkan **Tabel 1.4** di atas menjabarkan dalam waktu 5 tahun terakhir Provinsi Jawa Barat ramai dikunjungi oleh wisatawan domestik dan mancanegara yang tersebar ke berbagai daerah di Jawa Barat. Hal tersebut menjadi peluang bisnis proyek rekreasi wisata khususnya di Kabupaten Bandung Barat agar kunjungan wisatawan merata ke tiap wilayah dan diharapkan dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang datang ke wilayah tersebut.

1.2 Judul Proyek

Judul Proyek perencanaan adalah **Perancangan Taman Rekreasi Air *Himantura Waterpark* dengan Pendekatan Analogi Simbolik Arsitektur**

1.3 Tema Perancangan

Pembahasan tema perancangan mencakup pengertian tema, latar belakang pemilihan tema, berikut ini adalah uraian dari tiap pembahasan:

1.3.1 Pengertian Tema

Tema yang diangkat adalah Analogi Simbolik Arsitektur yang merupakan suatu pengibaratan dari sesuatu yang sudah di kenal secara umum kemudian diterapkan pada perancangan bangunan.

1.3.2 Latar Belakang Pemilihan Tema

Pemilihan tema Analogi Simbolik Arsitektur bertujuan sebagai upaya edukasi kepada masyarakat terhadap kelestarian makhluk hidup dan lingkungan sekitar, khususnya makhluk hidup endemik dan hewan himantura/ pari terbesar air tawar. Tujuan lain adalah sebagai identitas dari proyek bangunan tersebut sebagai daya tarik pengunjung.

1.4 Identifikasi Masalah

Pembahasan identifikasi masalah mencakup aspek persoalan perancangan, aspek bangunan, aspek tapak dan lingkungan, berikut ini adalah uraian dari tiap pembahasan:

1.4.1 Aspek Persoalan Perancangan

Perancangan ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan sarana/ wadah berkumpul keluarga dalam beraktivitas yang menghibur di dalamnya dan dapat memberikan pesan yang efektif dengan pendekatan analogi simbolik arsitektur sebagai upaya edukasi kelestarian makhluk hidup kepada wisatawan dan masyarakat. Perancangan ini juga diharapkan dapat merespon kendala dan potensi agar ramah lingkungan dan

menjadi icon/ identitas sebagai daya tarik yang unggul serta dapat mengoptimalkan sumber daya yang tersedia.

1.4.2 Aspek Bangunan

Perancangan Bangunan diharapkan mampu merespon kendala dan potensi alami iklim tropis di Indonesia juga di lokasi proyek tersebut, memperhatikan estetika bangunan, fungsional bangunan, dan diharapkan dapat menjadi icon/ identitas bangunan dalam upaya memberikan edukasi terhadap kelestarian makhluk hidup dan lingkungan kepada wisatawan dan masyarakat.

1.4.3 Aspek Tapak dan Lingkungan

Perancangan Tapak dan Lingkungan diharapkan agar memperhatikan regulasi/ aturan yang berlaku, merancang proyek yang ramah lingkungan dengan mengoptimalkan kendala dan potensi alami yang tersedia, memperhatikan sebab akibat bangunan terhadap lingkungan sekitar juga dapat memberikan edukasi terhadap kelestarian makhluk hidup dan lingkungan.

1.5 Tujuan Proyek

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan secara umum pada proyek ini adalah membuat sarana/ wadah rekreasi keluarga yang baru dan berestetika di lokasi sub-urban Kota Baru Parahyangan, Kabupaten Bandung Barat dengan konsep yang menarik agar menjadi daya tarik wisatawan dan masyarakat untuk berkunjung ke sarana rekreasi tersebut.

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan secara khusus pada proyek ini adalah memberikan pesan edukasi terhadap kelestarian makhluk hidup dan lingkungan kepada wisatawan dan masyarakat. Upaya edukasi tersebut di aplikasikan pada bangunan dan manajemen di dalamnya, sehingga wisatawan dan masyarakat dapat melihat, meneliti, dan belajar tentang kelestarian makhluk hidup juga lingkungan khususnya ikan air tawar, terlebih khususnya lagi ikan Pari Himantura.

1.6 Metoda Perancangan

Metoda pendekatan perancangan yang digunakan dalam Perancangan Taman Rekreasi Air *Himantura Waterpark* adalah metode *five-steps-design-process*. Berikut adalah uraian tahapan proses:

a. Tahap Persiapan

Meliputi pengenalan proyek dan pengenalan masalah yang dihadapi, disebut juga identifikasi masalah yang mencakup tujuan proyek, lingkup proyek, dan penentuan isu permasalahan yang ada.

b. Tahap Perencanaan (*Programming*)

Yaitu tahap pengumpulan (*collecting*) data dan analisis informasi dengan cara mengumpulkan data literatur, regulasi, studi banding, survey lapangan, dan lain sebagainya.

c. Pengajuan Usul

Yaitu pengajuan proposal cara memecahkan masalah dari hasil analisis ke dalam konsep rancangan dengan pendekatan Analogi Simbolik Arsitektur.

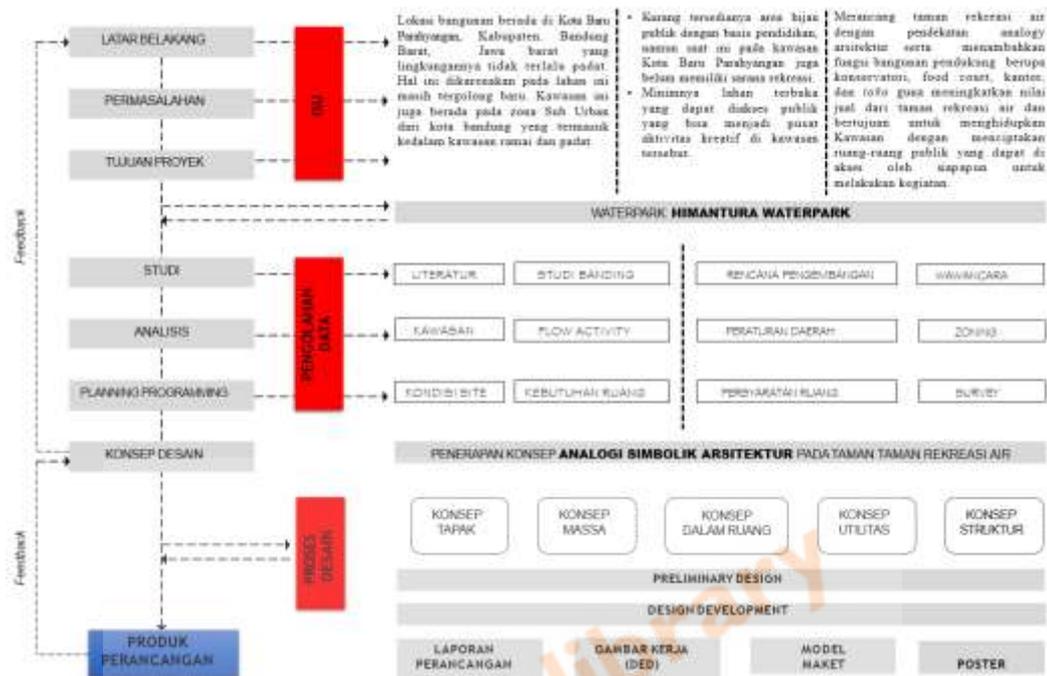
d. Evaluasi

Yaitu tahapan diskusi dari hasil pengajuan konsep rancangan dan pengajuan alternatif rancangan desain.

e. Tindakan

Merupakan tahap pengembangan konsep rancangan yang dituangkan ke dalam draft gambar rancangan dan gambar konstruksi.

1.7 Skema Pemikiran



Gambar 1.1 Bagan: Skema Pemikiran

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Perancangan Tugas Akhir Arsitektur ini dibagi menjadi beberapa bab. Setiap bab membahas bagian tertentu dari keseluruhan isi laporan ini berdasarkan jenis materi pembahasannya. Sistematika Penulisan ini terdiri atas:

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini menjelaskan subinti dari Laporan Tugas Akhir yang pembahasannya adalah latar belakang proyek, judul proyek, tema perancangan, identifikasi masalah, tujuan proyek, metode perancangan, skema pemikiran, dan sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan Teori dan Studi Banding

Bab ini menguraikan tentang tinjauan teori serta studi banding mengenai perancangan **Taman Rekreasi Air *Himantura Waterpark*** dan **Analogi Simbolik Arsitektur**.

Bab 3 Program dan Analisis Tapak

Bab ini menjelaskan analisis mengenai studi-studi komparatif terhadap proyek dan tema yang dipilih. Penjelasan tersebut berupa metodologi perancangan dan studi kelayakan (Data penduduk wilayah, kompetitor proyek, data proyek, analisis proyek, studi aktivitas dan ruang, dan kesimpulan pengolahan data).

Bab 4 Konsep Perancangan

Bab ini menjelaskan mengenai elaborasi tema yang digunakan, konsep perancangan, konsep struktur, dan konsep utilitas pada proyek **Taman Rekreasi Air *Himantura Waterpark* dengan Pendekatan Analogi Simbolik Arsitektur**.

Bab 5 Hasil Rancangan dan Metoda Membangun

Bagian ini menjelaskan mengenai hasil rancangan arsitektur, rancangan struktural, estimasi anggaran bangunan, metoda membangun, dan kesimpulan dari keseluruhan proyek.